

Pendampingan Penulisan Artikel Publish di Jurnal Terindek Sinta

Assistance in writing articles for publication in Sinta-indexed journals

Djarmiko Hidajat^{1*}, Dewi Susilowati², Afif Afghohani³, Herry Agus Susanto⁴

¹⁻⁴ Pendidikan Matematika, FKIP, Univet Bantara Sukoharjo, Indonesia

*Email: djarmikohidajat@gmail.com

Article History:

Received: November 03, 2024;

Revised: November 20, 2024;

Accepted: Desember 02, 2024;

Published: Desember 04, 2024;

Keywords: Articles; Data; Journal;
Indexed; Sinta

Abstract: The goal of this community dedication program is to enhance the quality of scientific articles written in SD N.2 Bangsri Purwanto Wonogiri, with the aim of publishing them in the indexed journal Sinta. The main problems faced were the lack of knowledge of teachers about the quality of scientific articles, the importance of scientific work in IPTEK's growth, and the significance of the author's reputation in indexed journals. The dedication methods used include training, workshops, seminars, and mentoring. Training and workshops are held on a regular basis with the involvement of experts and practitioners of scientific writing. Seminars and discussions feature relevant case studies to enhance the understanding of participants. Program performance evaluation is carried out through periodic monitoring, qualitative and quantitative assessments, as well as results analysis. Program sustainability strategies include sustainable capacity development, mentoring and support, collaboration and networking, and program evaluation and adaptation. The results of this program showed an improvement in the knowledge and skills of teachers in writing scientific articles, as well as an increase in the number of articles submitted and received by Sinta-indexed journals. In conclusion, the program has improved the quality of writing scientific articles in SD N.2 Bangsri Purwanto Wonogiri and has made a positive contribution to the development of IPTEK in the school environment. Thus, the program is expected to be a model for other schools in improving the quality of scientific articles and publications in indexed journals.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah di SD N.2 Bangsri Purwanto Wonogiri agar dapat dipublikasikan di jurnal terindeks Sinta. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan guru tentang kualitas artikel ilmiah, pentingnya karya ilmiah dalam pertumbuhan IPTEK, dan pentingnya reputasi penulis dalam jurnal terindeks. Metode pengabdian yang digunakan meliputi pelatihan, workshop, seminar, dan mentoring. Pelatihan dan workshop diadakan secara berkala dengan melibatkan para ahli dan praktisi penulisan ilmiah. Seminar dan diskusi menampilkan studi kasus yang relevan untuk meningkatkan pemahaman peserta. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui pemantauan berkala, penilaian kualitatif dan kuantitatif, serta analisis hasil. Strategi keberlanjutan program mencakup pengembangan kapasitas berkelanjutan, mentoring dan pendampingan, kolaborasi dan jaringan, serta evaluasi dan penyesuaian program. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah, serta peningkatan jumlah artikel yang dikirimkan dan di jurnal terindeks Sinta. Kesimpulannya, program ini berhasil meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah di SD N.2 Bangsri Purwanto Wonogiri dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan IPTEK di lingkungan sekolah. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal terindeks.

Kata Kunci: Artikel; Data; Jurnal; Terindeks; Sinta

1. PENDAHULUAN

Penulisan artikel ilmiah yang berkualitas dan dapat dipublikasikan di jurnal terindeks Sinta merupakan tantangan yang dihadapi oleh banyak peneliti dan akademisi (E Oos M & Sugiarti, 2020; Firmansyah & Dede, 2022). Artikel ilmiah yang baik memerlukan pemahaman mendalam tentang metode penelitian, analisis data, serta kemampuan menyusun tulisan yang jelas dan kohesif (Harared & Iriyansah, 2021; Murtafiah, Inaya Masrura, Indrawati, & Arsyad, 2018). Oleh karena itu, pendampingan dalam proses penulisan artikel menjadi penting untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian. SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan dalam penulisan artikel ilmiah. Berdasarkan observasi, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh guru-guru di sekolah ini, yaitu kurangnya pengetahuan tentang kualitas artikel ilmiah, pentingnya karya ilmiah dalam pertumbuhan IPTEK, dan pentingnya reputasi penulis dalam jurnal terindeks. Selain itu, keterbatasan akses informasi, infrastruktur teknologi yang kurang mendukung, serta kesibukan mengajar juga menjadi hambatan dalam proses penulisan artikel ilmiah.

Berikut profil dan kondisi khalayak sasaran SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri memiliki profil sebagai berikut: NPSN. 20311865; Tanggal SK Pendirian: 1984-01-11; Status BOS: Menerima BOS; Sertifikasi ISO: Belum Bersertifikat; Sumber Listrik: PLN; Daya Listrik: 900; Kecepatan Internet: 3 Mb; Kepala Sekolah: Endang Sawalsih; Operator: Liya Ni'matul Maulla; Jumlah Guru: 6; Jumlah Siswa Laki-laki: 20; Jumlah Siswa Perempuan: 17; Rombongan Belajar: 6; Kurikulum: SD 2013; dan Penyelenggaraan Pembelajaran: Pagi/6 hari. Kondisi fisik sekolah cukup memadai, namun terdapat keterbatasan dalam infrastruktur teknologi yang dapat mendukung kegiatan penelitian dan penulisan artikel ilmiah. Kecepatan internet yang hanya 3 Mb menjadi salah satu hambatan utama dalam mengakses informasi dan sumber daya ilmiah secara online, sehingga pengurangan hambatan perlu dilakukan untuk menunjang tercapainya hasil yang baik (Hidajat, Amin, & Siswono, 2021).

Kondisi sosial dan ekonomi secara sosial, guru-guru di SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri memiliki semangat yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, keterbatasan waktu karena tugas mengajar dan tanggung jawab lainnya menjadi tantangan tersendiri. Dari segi ekonomi, sekolah ini menerima dana BOS yang membantu dalam operasional sehari-hari, namun masih terdapat keterbatasan dalam pengadaan sumber daya dan fasilitas yang mendukung kegiatan penelitian (Ayu Hasmiati & Priyambada, 2022). Wilayah Wonogiri memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan adanya

program pengabdian ini, diharapkan dapat memanfaatkan potensi tersebut untuk meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah di SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri. Potensi lain yang dapat dijadikan bahan kegiatan pengabdian adalah semangat dan komitmen guru-guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat sekitar.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas artikel ilmiah; 2) Bagaimanakah cara meningkatkan pengakuan keprofesionalan Penulis dalam pertumbuhan IPTEK; dan 3) Bagaimanakah cara meningkatkan reputasi Penulis dalam jurnal-jurnal terindek. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang akan dicapai dalam pengabdian pada masyarakat ini, yaitu: 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Guru dalam menulis artikel Ilmiah melalui pelatihan dan workshop, dengan kegiatan tersebut diharapkan guru-guru dapat memahami standar kualitas artikel ilmiah dan teknik penulisan yang baik; 2) Meningkatkan jumlah artikel yang dikirimkan dan diterima oleh jurnal terindeks Sinta, dengan cara meningkatkan kualitas penulisan sehingga harapannya banyak artikel yang dapat dipublikasikan di jurnal terindeks Sinta dan ini berkontribusi dalam pertumbuhan karya ilmiah terhadap inovasi dan pengembangan teknologi; dan 3) Meningkatkan reputasi Penulis dalam jurnal terindeks, dengan pemahaman yang lebih baik tentang sistem peringkat Sinta.

Pendampingan penulisan artikel publish di jurnal terindek Sinta ini menunjukkan bahwa pelatihan dan workshop dapat meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah. Ruy dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat membantu penulis memahami standar kualitas yang diperlukan untuk publikasi di jurnal terindek (Ruy Carneiro et al., 2018; Zafrizal, 2024).

Penelitian oleh Gamayanto menekankan kontribusi karya ilmiah terhadap inovasi dan pengembangan teknologi (Gamayanto et al., 2022; Ritonga et al., 2022). Studi ini menunjukkan bahwa karya ilmiah yang berkualitas dapat menjadi dasar bagi pengembangan teknologi baru dan peningkatan efisiensi dalam berbagai bidang. Purwanto dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa reputasi penulis mempengaruhi penilaian dalam jurnal terindek (Purwanto et al., 2020; Sudirman et al., 2023). Penulis yang memiliki rekam jejak publikasi yang baik cenderung lebih mudah diterima oleh jurnal terindeks, sehingga penting bagi penulis untuk membangun reputasi yang baik melalui publikasi berkualitas.

Selain itu, upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain juga menjadi referensi dalam program ini. Misalnya, program mentoring dan pendampingan penulisan artikel ilmiah

yang telah berhasil meningkatkan jumlah publikasi di jurnal terindek. Studi oleh Aprianti menunjukkan bahwa program mentoring yang melibatkan peneliti berpengalaman dapat membantu penulis pemula dalam memahami proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah (Aprianti et al., 2023; Listiana, Prastiwi, & Amrullah, 2021). Dengan adanya program ini, diharapkan kualitas penulisan artikel ilmiah di SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri dapat meningkat, sehingga lebih banyak artikel yang dapat dipublikasikan di jurnal terindek Sinta. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan IPTEK di lingkungan sekolah.

2. METODE

Pada bagian ini, dijelaskan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian di SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa hasil pengabdian dapat diukur secara deskriptif maupun kualitatif, serta untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian dari berbagai aspek.

Dalam pengumpulan data pengabdian beberapa metode yang digunakan yaitu pertama metode pelatihan dan workshop. Pelatihan dan workshop diadakan dengan melibatkan para ahli dan praktisi penulisan ilmiah. Materi yang disampaikan mencakup: 1) Struktur artikel ilmiah; 2) Teknik penulisan yang baik; 3) Etika penulisan dan cara menghindari plagiarisme; dan 4) Standar kualitas artikel untuk jurnal terindeks Sinta. Kedua dengan cara seminar dan diskusi diadakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya karya ilmiah dalam pertumbuhan IPTEK. Studi kasus yang relevan ditampilkan untuk meningkatkan pemahaman peserta. Seminar ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana karya ilmiah dapat berkontribusi pada inovasi dan pengembangan teknologi. Metode yang ketiga yaitu dengan program mentoring dan pendampingan dilakukan untuk memberikan bimbingan lanjutan kepada guru-guru dalam proses penulisan artikel ilmiah. Mentoring ini melibatkan peneliti berpengalaman yang dapat membantu guru-guru dalam memahami proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Keempat dengan cara memastikan keberlanjutan program, disediakan akses ke sumber daya dan materi pelatihan secara online untuk pembelajaran mandiri. Selain itu, dibentuk komunitas praktek untuk diskusi dan pertukaran pengetahuan antar peserta.

Alat Ukur dari hasil pengabdian menggunakan alat ukur deskriptif dan kualitatif sebagai berikut: 1) Kuesioner, Kuesioner digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan dan workshop. Kuesioner

ini mencakup pertanyaan tentang pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, serta kemampuan mereka dalam menerapkan teknik penulisan yang telah dipelajari. 2) Feedback Peserta, Feedback dari peserta dikumpulkan untuk menilai efektivitas materi dan penyampaian selama pelatihan dan workshop. Feedback ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program di masa mendatang. 3) Observasi dan wawancara, observasi dan wawancara dilakukan untuk mengukur perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap perubahan dalam cara guru-guru menulis artikel ilmiah, serta dampak program terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

Cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan, tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian diukur dari berbagai aspek sebagai berikut: 1) Perubahan sikap, perubahan sikap diukur melalui observasi dan wawancara dengan peserta. Indikator perubahan sikap meliputi peningkatan motivasi dan semangat guru-guru dalam menulis artikel ilmiah, serta kesadaran akan pentingnya karya ilmiah dalam pertumbuhan IPTEK; 2) Perubahan sosial budaya, perubahan sosial budaya diukur melalui observasi terhadap interaksi dan kolaborasi antar guru dalam proses penulisan artikel ilmiah. Indikator perubahan sosial budaya meliputi peningkatan kerjasama dan saling berbagi pengetahuan antar guru, serta terbentuknya komunitas praktek yang aktif; 3) Perubahan ekonomi, perubahan ekonomi diukur melalui analisis dampak program terhadap peningkatan reputasi akademis guru-guru dan sekolah. Indikator perubahan ekonomi meliputi peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal terindek Sinta, yang dapat meningkatkan reputasi penulis dan membuka peluang kerjasama dengan institusi lain.

Dengan metode penerapan yang jelas dan alat ukur yang tepat, diharapkan program pengabdian ini dapat mencapai tujuan yang telah dicanangkan dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan IPTEK di SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri.

3. HASIL

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah. Berikut adalah hasil yang dicapai: a) Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan Guru. Setelah mengikuti pelatihan dan workshop, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini diukur melalui kuesioner yang menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah, teknik penulisan, dan etika penulisan;

Tabel 1 menunjukkan hasil kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan.

Aspek	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Pemahaman Struktur Artikel	45%	85%
Teknik Penulisan	50%	80%
Etika Penulisan	40%	90%

b) Adanya draf artikel yang berhasil dibuat oleh peserta dan yang dikirimkan ke Pengabdian untuk diklinikkan, padahal sebelumnya belum tentu ada dalam satu tahun ajaran guru membuat artikel; dan c) Perubahan sikap dan motivasi guru, observasi dan wawancara menunjukkan adanya perubahan sikap dan motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah. Guru-guru menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah mereka.

4. DISKUSI

Berdasarkan data temuan pada hasil, dapat di bahas sebagai berikut: a) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru. Setelah mengikuti pelatihan dan workshop, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini diukur melalui kuesioner yang menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah, teknik penulisan, dan etika penulisan. Tabel diatas menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap struktur artikel ilmiah meningkat dari 45% menjadi 85%. Teknik penulisan meningkat dari 50% menjadi 80%, dan pemahaman tentang etika penulisan meningkat dari 40% menjadi 90%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan workshop yang diberikan efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah; b) Adanya Draft Artikel yang Berhasil Dibuat. Sebelum program pengabdian ini, dalam satu tahun ajaran, belum tentu ada guru yang membuat artikel ilmiah. Namun, setelah mengikuti program ini, peserta berhasil membuat draf artikel yang kemudian dikirimkan ke pengabdian untuk diklinikkan. Hal ini menunjukkan bahwa program ini berhasil mendorong guru untuk mulai menulis artikel ilmiah, yang sebelumnya mungkin dianggap sulit atau tidak mungkin dilakukan; dan c) Perubahan Sikap dan Motivasi Guru. Observasi dan wawancara menunjukkan adanya perubahan sikap dan motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah. Guru-guru menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah mereka. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada individu guru, tetapi juga menciptakan budaya akademis yang lebih kuat di lingkungan sekolah.

Program pengabdian ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku sosial. Berikut adalah beberapa nilai tambah yang dihasilkan: 1) Kegiatan ekonomi, peningkatan jumlah artikel yang dibuat oleh peserta dapat meningkatkan reputasi sekolah, yang pada gilirannya dapat membuka peluang kerjasama dengan institusi lain dan mendapatkan dana penelitian tambahan. Dengan reputasi yang lebih baik, sekolah dapat menarik lebih banyak dukungan finansial dan sumber daya untuk kegiatan akademis dan penelitian; 2) Kebijakan, program ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah. Kebijakan pendidikan dapat diadaptasi untuk mendukung program serupa di sekolah lain. Implementasi program ini dapat mendorong pemerintah daerah dan institusi pendidikan lainnya untuk mengadopsi pendekatan serupa, sehingga meningkatkan standar penulisan ilmiah di tingkat yang lebih luas; dan 3) Perubahan perilaku sosial; program ini berhasil mengubah perilaku guru-guru dalam menulis artikel ilmiah. Guru-guru menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah mereka. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada individu guru, tetapi juga menciptakan budaya akademis yang lebih kuat di lingkungan sekolah.

Program pengabdian ini telah memberikan perubahan yang signifikan bagi individu maupun institusi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, perubahan jangka pendek, meliputi: a) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah, teknik penulisan, dan etika penulisan; dan b) Adanya draf artikel yang berhasil dibuat oleh peserta dan dikirimkan ke pengabdian untuk diklinikkan. Sebelumnya, dalam satu tahun ajaran, belum tentu ada guru yang membuat artikel ilmiah. Perubahan jangka Panjang, berupa: a) Peningkatan reputasi akademis guru-guru dan sekolah. Dengan lebih banyak artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks Sinta, reputasi sekolah sebagai institusi yang mendukung penelitian dan penulisan ilmiah akan meningkat; dan b) Terbentuknya komunitas praktek yang aktif dalam penulisan artikel ilmiah. Guru-guru yang telah mengikuti program ini dapat menjadi mentor bagi rekan-rekan mereka, sehingga menciptakan efek berkelanjutan dalam peningkatan kualitas penulisan ilmiah.

Indikator keberhasilan program ini meliputi: 1) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru, diukur melalui kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Tabel 1 menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah, teknik penulisan, dan etika penulisan; 2) Jumlah artikel yang dikirimkan peserta dan diterima oleh pengabdian, diukur melalui jumlah artikel yang dikirimkan dan diterima. Sebelum program, belum tentu ada guru

yang membuat artikel namun setelah program ada lebih dari 5 artikel dikirimkan untuk diklinikkan sebelum disubmit pada Jurnal terindek Sinta; dan 3) Perubahan sikap dan motivasi guru, diukur melalui observasi dan wawancara. Guru-guru menunjukkan peningkatan motivasi dan semangat dalam menulis artikel ilmiah.

Keunggulan program ini terlihat dari: a) Peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah di SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri; b) Pemberian kontribusi positif terhadap pengembangan IPTEK di lingkungan sekolah; dan c) Adanya draf artikel yang berhasil dibuat oleh peserta menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mendorong guru untuk menulis artikel ilmiah. Sedangkan kelemahan yang muncul dalam bentuk: a) Keterbatasan infrastruktur teknologi masih menjadi hambatan dalam proses penulisan artikel ilmiah; b) Kecepatan internet yang rendah dan keterbatasan fasilitas teknologi mengurangi akses guru terhadap sumber daya ilmiah; dan c) Kesibukan mengajar mengurangi waktu yang tersedia bagi guru untuk menulis artikel ilmiah. Guru-guru sering kali harus membagi waktu antara mengajar, mengelola kelas, dan kegiatan administratif, sehingga waktu untuk menulis artikel menjadi sangat terbatas.

Potensi yang masih bisa dikembangkan setelah program ini, yaitu: a) Akses informasi dan infrastruktur teknologi. Penyediaan akses internet yang lebih cepat dan fasilitas teknologi yang memadai dapat membantu guru dalam proses penulisan artikel ilmiah; dan b) Program ini dapat diadaptasi dan diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah. Dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah dan institusi pendidikan lainnya, program ini dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak sekolah dan guru. Berikut adalah beberapa dokumentasi yang relevan terkait kegiatan pengabdian ini:



Gambar 2. Ketua Pengabdian dalam menyampaikan materi



Gambar 3. *Tim Pengabdian (a), Peserta Program kegiatan (b) dan (c)*

5. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan program pengabdian masyarakat di SD N.2 Bangsri Purwantoro Wonogiri, berbagai hasil dan temuan dapat diidentifikasi. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah. Pelatihan dan workshop membantu guru memahami struktur artikel, teknik penulisan, dan etika penulisan dengan lebih baik.
2. Peserta berhasil membuat draf artikel ilmiah, yang sebelumnya mungkin dianggap sulit atau tidak mungkin dilakukan. Ini menunjukkan efektivitas program dalam mendorong guru untuk menulis artikel.
3. Guru-guru menunjukkan perubahan sikap dan motivasi yang positif terhadap penulisan artikel ilmiah. Mereka menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk mempublikasikan karya ilmiah.

Kelebihan:

- Program ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah di lingkungan sekolah.
- Adanya komunitas praktek yang aktif dalam penulisan artikel ilmiah dapat berdampak berkelanjutan.

Kekurangan:

- Keterbatasan infrastruktur teknologi (kecepatan internet rendah) masih menjadi hambatan dalam proses penulisan artikel ilmiah.
- Kesibukan mengajar mengurangi waktu yang tersedia bagi guru untuk menulis artikel.

Kemungkinan Pengembangan Selanjutnya:

- Meningkatkan akses informasi dan infrastruktur teknologi untuk memfasilitasi penulisan

artikel ilmiah.

- Melibatkan lebih banyak guru dan sekolah dalam program serupa untuk memperluas dampaknya.

Program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi guru, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan dukungan yang tepat, program ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi lebih lanjut dalam pengembangan IPTEK di lingkungan pendidikan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Salam hormat kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial untuk pengabdian saya dalam judul ‘Pendampingan Penulisan Artikel Publish di Jurnal Terindek’. Dukungan ini sangat berarti bagi saya dan tim pengabdian. Terima kasih atas kepercayaan dan kontribusinya dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Semoga hasil pengabdian kami dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan dunia akademis.

DAFTAR REFERENSI

- Aprianti, N., Fauziyah, R., Wijayanti, R., Safitri, A., Kurniawan, I., Sefentry, A., ... Nurdiana, N. (2023). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi bagi dosen Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. *Kemas Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.31851/kemas.v1i2.13495>
- Ayu Hasmiati, R., & Priyambada, G. (2022). Pelatihan training of trainer (ToT) penulisan artikel ilmiah bereputasi dalam upaya meningkatkan kualitas artikel ilmiah dosen. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 6(02), 214–223. <https://doi.org/10.24903/jam.v6i02.1593>
- E Oos M, A., & Sugiarti, Y. (2020). Strategi menulis artikel jurnal bereputasi. PT Remaja Rosdakarya.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gamayanto, I., Haryanto, H., Wibowo, S., Rohmani, A., Saroji, S., & Setyayoga, A. (2022). Penyuluhan & implementasi OJS journals di SMA Negeri 3, Semarang. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 487. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.706>
- Harared, N., & Iriyansah, M. R. (2021). Mendeley: Sitasi dalam penulisan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 381. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.3511>
- Hidajat, D., Amin, S. M., & Siswono, T. Y. E. (2021). Exploring metacognitive skills of

university students in solving mathematics problems based on cognitive style. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 8(2), 277–294.

Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan publikasi ilmiah bagi mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122. <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.877>

Murtafiah, I. M., Indrawati, N., & Arsyad, N. (2018). The practically and effectiveness of learning package that based on metacognitive to build the students character. *International Journal of Education and Research*, 6(4), 339–348. Retrieved from www.ijern.com

Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Saifuddin, M. P., ... Kusumaningsih, W. (2020). Minat dan hambatan publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi: Studi eksploratori pada mahasiswa doctoral di sebuah perguruan tinggi swasta di Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 219–228. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.348>

Ritonga, M., Syafaruddin, S., Tolentino, T., Hasibuan, K., Hasibuan, M., & Hasibuan, S. B. (2022). Peningkatan pemahaman dosen terhadap strategi penulisan dan publikasi artikel. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.36841/integritas.v6i1.1212>

Ruy Carneiro, N. C., Vieira Prado, H., Duda Deps Almeida, T., Almeida Pordeus, I., Borges-Oliveira, A. C., & Castro Martins, C. (2018). A survey of dental journal methodological practices. *The Journal of the American Dental Association*, 149(12), 1057–1064. <https://doi.org/10.1016/j.adaj.2018.08.008>

Sudirman, F. A., Saidin, A. M., Alam, S., Nasir, M., & Tandi, R. (2023). Pelatihan pemanfaatan open journal system (OJS) 2 untuk publikasi ilmiah mahasiswa. *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.52423/kongga.v1i1.3>

This list is formatted according to APA guidelines, including the proper use of italics for journal titles and volume numbers, and DOI links where applicable.

Zafrizal, M. (2024). Pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah dalam rangka upgrading skill di Universitas Pekalongan. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 729–737. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1452>